

## **Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat**

### ***Effect of Head Room Supervision on Documentation of Nursing Care in the Tabanan BRSU Inpatient Room***

**Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, NLP Dina Susanti<sup>2</sup>, I Wayan Awianan<sup>3</sup>**  
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali  
Email: nitasriwahyuningsih@yahoo.com

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap BRSU Tabanan. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan 90 orang perawat di ruang rawat inap BRSU Tabanan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian data dianalisis secara deskriptif dengan bantuan Program SPSS for *Windows 17,0 version*. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi memiliki hubungan yang bermakna terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai  $p < 0.001$

**Kesimpulan :** Supervisi memiliki pengaruh yang significant terhadap asuhan keperawatan.

**Kata Kunci :** Supervisi, Asuhan Keperawatan

#### **ABSTRACT**

**Background:** *Nursing care is a process or series of nursing practice activities directly to clients in various health service settings that are carried out based on the rules of the nursing profession and are at the core of nursing practice.* **Objective:** *The purpose of this study is to influence the supervision of the head of the room on documenting nursing care in the Tabanan BRSU Inpatient Room.* **Method:** *This study was a quantitative study involving 90 nurses in the inpatient ward of the Tabanan BRSU. Data was collected using a questionnaire then the data were analyzed descriptively with the help of the SPSS Program for Windows 17.0 version.* **Results:** *The results of this study indicate that supervision has a significant relationship to the documentation of nursing care with a value of  $p < 0.001$ .* **Conclusion:** *Supervision has a significant influence on nursing care.*

**Keywords:** *Supervision, Nursing Care*

## LATAR BELAKANG

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan. Penerapan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan untuk klien merupakan salah satu wujud tanggung jawab dan tanggung gugat perawat terhadap klien. Pada akhirnya, penerapan proses keperawatan ini akan meningkatkan kualitas layanan keperawatan pada klien (Ali,2009).

Pendokumentasi asuhan keperawatan yang akurat adalah salah satu pertahanan diri yang terbaik terhadap tuntutan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan. Catatan dokumentasi berfungsi sebagai bukti tertulis terhadap segala sesuatu yang terjadi dan dilakukan kepada klien. Asuhan keperawatan

## HASIL

Tabel 1.1 Perbandingan supervisi dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan analisis *Fisher*.

Variabel	Dokumentasi			Total	p	
		Baik	Kurang			
Supervisi	Baik	n	84	0	84	<0.001
		%	100%	0	100%	
	Kurang	n	0	6	6	
		%	0	100%	100%	
Total	n	84	6	90		
	%	93.3%	6.7%	100%		

Berdasarkan analisa dengan menggunakan uji *Fisher's* pada tabel 1.1 di atas, didapatkan nilai  $p < 0.001$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara supervisi dan pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana semakin baik supervisi maka semakin baik pula dokumentasi asuhan keperawatan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa dengan menggunakan uji *Fisher's* pada tabel 4.1 di atas, didapatkan nilai  $p < 0.001$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara supervisi dan pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana semakin baik supervisi maka semakin baik pula dokumentasi asuhan keperawatan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2009) yang didapatkan hasil bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Kelet Jepara dalam kategori baik 58,1% dan kategori tidak baik 41,9%. Perawat dalam melaksanakan tugas

dapat saja berjalan dengan sangat baik, namun asuhan keperawatan yang tidak didokumentasikan berarti asuhan yang tidak dilakukan dalam peradilan hukum (Perry & Potter, 2005).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan (Indrawan & Yaniawati, 2014:51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi tentang pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Analisis data yang digunakan adalah uji *Fisher's*, dimana sampel yang dipergunakan sebanyak 90 orang perawat.

sehari-hari dipimpin oleh seorang kepala ruang. Kaitannya dengan pendokumentasian asuhan keperawatan tersebut, kepala ruangan memiliki tugas untuk memberikan pendampingan/supervisi terhadap anggota ruangannya karena sebagian besar hasil dari audit dokumentasi masih kurang.

Menurut Keliat (2012) supervisi adalah proses pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut berjalan sesuai tujuan organisasi dan standar yang telah ditetapkan. Supervisi dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan yang cakap dalam bidang yang disupervisi. Supervisi biasanya dilakukan oleh atasan terhadap bawahan atau konsultan terhadap pelaksana. Manajer keperawatan atau kepala ruang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang efektif serta aman kepada sejumlah pasien dan memberikan kesejahteraan fisik, emosional dan kedudukan bagi perawat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa dengan menggunakan uji *Fisher's* pada tabel 4.1 di atas, didapatkan nilai  $p < 0.001$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara supervisi dan pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana semakin baik supervisi maka semakin baik pula dokumentasi asuhan keperawatan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengupas lebih lengkap factor-faktor yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2010). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Ali, Zaidin. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Dinarti. ((2009). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Keliat, BA., Akemat. (2012). *Model praktik keperawatan profesional jiwa*. Jakarta :EGC
- Mua, E.L. (2011). *Pengaruh Pelatihan Supervisi Klinik Kepala Ruangan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Woodward Palu*. Tesis Strata Dua. Jakarta: Universitas Indonesia
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Professional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter P.A., & Perry, A.G., (2005), *Buku saku: ketrampilan & prosedur dasar*. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Shofari, Bambang. (2005). *Pengelolaan Sistem Rekam Medis*. Perhimpunan Organisasi Profesional Perkam Medis dan Informatika Kesehatan Indonesia.
- Tim Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Proses Keperawatan di Rumah Sakit*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia, Jakarta. 1994.
- Pribadi, A., (2009), *Analisis faktor pengetahuan, motivasi dan pengetahuan persepsi perawat tentang supervisi kepala ruang terhadap pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawat di ruang rawat inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah di Jepara*, Tesis Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentras Administrasi Rumah Sakit.
- Suarli S, Bahtiar Y. (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. (2008). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Winstanley J, White E. (2011). *Clinical Supervision: Models Measures and Best Practice*. *Nurse Res*. 2000;10(4):20–30.